

**TINGKAT KEMATANGAN KARIR SISWA DI ERA REVOLUSI
INDUSTRI 4.0 DITINJAU DARI TINGKAT EKONOMI SISWA DI
UPT SMA N 01 INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh:

Anton Imam Subandi

Nomor Induk Mahasiswa 06071381823049

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

**TINGKAT KEMATANGAN KARIR SISWA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI
4.0 DITINJAU DARI TINGKAT EKONOMI SISWA DI UPT SMA N 01
INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh:

Anton Imam Subandi

Nomor Induk Mahasiswa 06071381823049

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan

**Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling**



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP 199301252019032017**



Palembang, 2023

Pembimbing



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP 199301252019032017**

**TINGKAT KEMATANGAN KARIR SISWA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI
4.0 DITINJAU DARI TINGKAT EKONOMI SISWA DI UPT SMA N 01
INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh:

Anton Imam Subandi

Nomor Induk Mahasiswa 06071381823049

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 28 Desember 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

2. Anggota : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons



Palembang, Desember 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

NIP 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anton Imam Subandi

NIM : 06071381823049

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “ tingkat kematangan karier di era revolusi industri 4.0 di tinjau dari tingkat ekonomi pada peserta didik di UPT SMAN 01 Indralaya.” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan pejiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat perguruan tinggi. Jika dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan pada skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikialah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Palembang, 1 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



Anton Imam Subandi

NIM 0607138182304

PRAKATA

Skripsi dengan judul “ Tingkat kematangan karier di era revolusi industri 4.0 di tinjau dari tingkat ekonomi pada peserta didik di UPT SMAN 01 Indralaya.” disusun untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Bimbingan dan Konseling ,Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univeristas Sriwijaya. Dalam Mewujudkan Skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Penulis pula mengucapkan terima kasih kepada bapak dan ibu anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis mengucapkan kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk bidang studi bimbingan dan konseling serta pengembangan ilmu pengetahuan lainnya.

Palembang, 1 Desember 2023

Penulis



Anton Imam Subandi

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya, serta ridhonya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala kekurangan yang ada. Saya pun bersyukur kepada Allah SWT telah menghadirkan orang-orang disekitar saya yang selalu memberikan dukungan dalam segala aspek baik fisik maupun emosional sehingga dapat membantu saya menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Oleh sebab itu dengan beribu terimakasih saya persembahkan skripsi ini kepada :

- 1) Diri saya sendiri, kepada diri saya sendiri terimakasih karena sudah bisa sejauh ini, banyak rintangan pastinya untuk mencapai titik ini dan kamu memilih untuk bertahan terimakasih.
- 2) Kedua orang tercinta yang senantiasa mendoakan saya tanpa pamrih dengan penuh kesabaran menghadapi saya yang terkadang mengeluarkan perilaku yang menjengkelkan, terimakasih banyak karena selalu memberikan saya semangat, serta motivasi kepada saya.
- 3) Ferrari, yang sudah meluangkan waktu untuk saya meluapkan segala keluhan, dan tempat bertukar pikiran
- 4) Bu Fadhlina selaku dosen pembimbing saya senantiasa membimbing saya dalam proses pembuatan skripsi ini, mengarahkan saya dengan sabar serta ikhlas meluangkan waktunya serta memberikan ilmu yang bermanfaat di dalam proses penyusunan skripsi ini dengan baik.
- 5) Ibu Rani selaku dosen penguji
- 6) Seluruh dosen program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya
- 7) Mbak Riansih selaku admin program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya yang telah berbaik hati membantu saya dalam urusan administrasi.
- 8) Meli susanti selaku teman yang mengajarkan saya tentang hal yang tidak saya pahami seputaran skripsi
- 9) Yandi yang sudah menyediakan tempat untuk saya membuat skripsi
- 10) Shinta selaku teman yang juga turut membantu saya

- 11) Seluruh keluarga kost tanyiz selaku penyedia tempat bernaung saya
- 12) Udngu selaku tempat saya meminjam segala perlengkapan dan penyedia makanan
- 13) Deny selaku teman yang terus memberikan saya motivasi dan semangat untuk menjalani hidup
- 14) Almamater UNSRI yang selalu menjadi kebanggaan.

ABSTRAK

Revolusi industri 4.0 merupakan era di mana semua aspek kehidupan memungkinkan untuk menjadi digitalisasi termasuk juga pekerjaan, untuk itu para peserta didik harus mempersiapkan kematangan karir yang baik salah satu faktor yang mempengaruhi kematangan karir pada individu yaitu tingkat ekonomi orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kematangan karir peserta didik ditinjau dari tingkat ekonomi di UPT SMA N 01 Indralaya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana tingkat kematangan karir peserta didik yang ditinjau dari tingkat ekonomi di UPT SMA N 01 Indralaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*, sampel terdiri dari 160 peserta didik dari beberapa populasi kelas XII di UPT SMA N 01 Indralaya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan 60 item dan daftar ceklist dengan 9 item yang disebarakan secara langsung. Hasil dari penelitian secara keseluruhan untuk tingkat pada siswa UPT SMA N 01 Indralaya yaitu tingkat kematangan karir sangat tinggi 16%, untuk tingkat kematangan karir tinggi 33%, untuk tingkat kematangan karir sedang persentase 37%, untuk tingkat kematangan karir rendah persentase 13%, untuk tingkat kematangan karir sangat rendah, dan untuk kematangan karir dilihat berdasarkan tingkat ekonomi menunjukkan bahwa tingkat kematangan karir individu pada tingkat ekonomi tinggi didominasi pada kategori sedang dengan persentase 38%, untuk tingkat kematangan karir individu pada tingkat ekonomi sedang didominasi pada kategori sedang dengan persentase 33% dan untuk tingkat kematangan karir individu pada tingkat ekonomi tinggi didominasi pada kategori rendah dengan persentase 27%.

Kata Kunci : Kematangan Karir, Revolusi Industri 4.0, Tingkat Ekonomi

ABSTRACT

The industrial revolution 4.0 is an era where all aspects of life allow digitalization including work, for that students must prepare for good career maturity, one of the factors that affect career maturity in individuals, namely the economic level of parents. This study aims to determine the level of career maturity of students in terms of the economic level at UPT SMA N 01 Indralaya. . This study used a quantitative approach. Sampling was carried out by random sampling technique, the sample consisted of 160 students from several class XII populations at UPT SMA N 01 Indralaya. Data collection was carried out using a likert scale with 60 items and a checklist with 9 items distributed directly. The results of the overall research for the level of UPT SMA N 01 Indralaya students are the level The career maturity rate is very high 16%, for the high career maturity level 33%, for the medium career maturity level the percentage is 37%, for the low career maturity level the percentage is 13%, for the career maturity level is very low, and for career maturity seen based on the economic level shows that the level of individual career maturity at the high economic level is dominated by the medium category with a percentage of 38%, For the level of individual career maturity at the medium economic level, it is dominated in the medium category with a percentage of 33% and for the level of individual career maturity at the high economic level, it is dominated by the low category with a percentage of 27%.

Keywords : *Career Maturity, Industrial Revolution 4.0, Economic Level*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	I
PERNYATAAN	iii
PRAKATA.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Karier.....	7
2.1.1 Pengertian Karir.....	7
2.1.2 Pengertian Kematangan Karir.....	8
2.1.3 Tahapan Perkembangan Karir.....	8
2.1.4 Aspek- aspek Kematangan Karir.....	9
2.1.5 Faktor Kematangan Karir.....	11
2.2 Revolusi Industri 4.0	12
2.2.1 Pengertian Revolusi Industri 4.0.....	12
2.2.2 Dampak Revolusi Industri 4.0.....	13
2.2.3 Tantangan dan Peluang Era Revolusi Industri 4.0.....	14

2.2.4 Karir Era Revolusi 4.0.....	16
2.3 Tingkat Ekonomi.....	18
2.3.1 Pengertian Tingkat Ekonomi.....	18
2.3.2 Aspek- Aspek yang menentukan tingkat ekonomi.....	18
2.3.3 Dampak dari tingkat ekonomi terhadap kematangan karir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Metode dan jenis penelitian.....	21
3.2 variabel penelitian.....	21
3.3. subjek penelitian.....	21
3.1.1 populasi.....	21
3.1.2 sampel.....	22
3.4 tempat dan waktu penelitian.....	23
3.4.1 tempat	23
3.4.2 waktu.....	23
3.5 teknik pengumpulan data.....	24
3.6 validasi instrument.....	26
3.6.1 realibilitas instrument.....	28
3.6.2 metode analisis data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 gambaran tingkat ekonomi siswa.....	32
4.1.2 gambaran kematangan karir pada era revolusi industry 4.0.....	36
4.1.3 kematangan karir berdasarkan tingkat ekonomi siswa.....	37
4.2 pembahasan	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
5.1 kesimpulan.....	43
5.2 saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi peserta Didik XII SMAN UPT 01 Indralaya.....	22
Tabel 3.2 Jumlah Sampel peserta Didik XI SMAN UPT 01 Indralaya.....	23
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument Kematangan Karier Pada Era Revolusi Industri 4.0...	25
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kematangan Karier Pada Era Revolusi Industri.....	27
Tabel 3.5 uji realibilitas instrument.....	29
Tabel 3.6 norma skorin status ekonomi orang tua	29
Tabel 3.7 kategori tingkat kematangan karir siswa.....	31
Tabel 3.8 kategori tingkat ekonomi.....	31
Tabel 4.1 deskriptif data tingkat ekonomi.....	32
Tabel 4.2 persentase dan frekuensi tingkat ekonomi orang tua	32
Tabel 4.3 deskriptif data kematangan karir.....	36
Tabel 4.4 Kematangan Karier pada Era Revolusi Industri 4.0 siswa di UPT SMA Negeri 1 Indralaya Secara Keseluruhan.....	36
Tabel 4.5 Kematangan Karir Dilihat Dari Tingkat Ekonomi Tinggi.....	37
Tabel 4.6 Kematangan Karir Dilihat Dari Tingkat Ekonomi sedang.....	38
Tabel 4.7 Kematangan Karir Dilihat Dari Tingkat Ekonomi rendah.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Persentase tingkat ekonomi orang tua	32
Gambar 4.2 Persentase Tingkat Kematangan Karier Siswa Secara keseluruhan.....	32
Gambar 4.3 Kematangan Karir Dilihat Dari Tingkat Ekonomi Tinggi.....	38
Gambar 4.4 Kematangan Karir Dilihat Dari Tingkat Ekonomi sedang	39
Gambar 4.5 Kematangan Karir Dilihat Dari Tingkat Ekonomi Rendah.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Izin Penelitian	49
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan.....	50
Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	51
Lampiran 4 Sk Pembimbing.....	52
Lampiran 5 Kartu Bimbingan Skripsi	54
Lampiran 6 Dokumentasi.....	55
Lampiran 7 Pengelolaan Data Penelitian	56
Lampiran 8 Hasil Sebaran Data Kematangan Karir Di Era Revolusi Industri Ditinjau Dari Tingkat Ekonomi.....	59
Lampiran 9 Hasil sebaran Data Tingkat Ekonomi Orang Tua	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Revolusi industri 4.0 atau yang lebih dikenal dengan “*internet of things*” pertama kali digemakan pada Hannover Fair tahun 2011 bahwa istilah ini digunakan oleh pemerintah Jerman untuk memajukan bidang industri ke tingkat selanjutnya, dengan bantuan teknologi. Menurut Prasetyo (2021) revolusi industri 4.0 secara fundamental mengakibatkan berubahnya cara manusia berpikir, hidup dan juga berhubungan dengan yang lain, era ini akan mendisrupsi berbagai aktivitas manusia dalam berbagai bidang tidak hanya pada bidang teknologi saja, namun juga bidang lainnya seperti bidang ekonomi, sosial serta politik. Revolusi industri 4.0 ditandai dengan penggunaan sistem informasi tanpa batas berbasis komputasi dan *big data*. Digitalisasi teknologi dengan bantuan mesin berbasis online menjadi sangat dominan pada konektivitas antar manusia di berbagai penjuru dunia.

Menurut Afrianto (2018) ada beberapa karakteristik khas pada era revolusi industri 4.0 yaitu kecerdasan buatan, *iCloud data*, *internet of people*, *big data* *internets of things* (IoT) dan digitalisasi dimana segala perkembangan yang baru tersebut ternyata telah menyebabkan disrupsi di berbagai bidang kehidupan manusia, seperti pada bidang produksi pada masa revolusi industri 4.0 telah dikembangkan teknologi mesin yang dapat mengganti tenaga manusia. Penggunaan teknologi mesin ini memiliki banyak keuntungan diantaranya berkurangnya biaya produksi karena mengurangi tenaga pekerja dengan menggunakan teknologi mesin dapat meningkatkan hasil produksi manusia.

Revolusi industri 4.0 memberikan pengaruh besar dalam cara kerja manusia yang semula penggunaan manual berubah menjadi otomatisasi atau digitalisasi. Perbedaan cara kerja tersebut membuat individu dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi karena saingan dunia kerja pada masa ini bukan hanya antar manusia tetapi muncul ancaman baru yaitu tenaga kerja manusia digantikan oleh robot. Menurut penelitian yang dikaji oleh McKinsey Global Institute tentang revolusi 4.0 yaitu di prediksikan revolusi industri 4.0 akan menghilangkan 800 juta lapangan pekerjaan

yang saat ini ada di dunia. Dengan diambil alihnya pekerjaan oleh robot dan pemanfaatan yang menyeluruh pada proses digitalisasi sampai tahun 2030 proses revolusi industri bisa menjadi ancaman di Indonesia. Indonesia yang saat ini memiliki angkatan kerja dalam jumlah besar tapi sekaligus memiliki tingkat pengangguran yang tinggi pula.

Pentingnya pemahaman akan lingkungan teknologi berubah menjadi sebuah tuntutan untuk mempersiapkannya, hampir semua profesi yang ada saat ini terdampak baik langsung maupun tidak langsung karena orientasi karir pada masa depan yang menuntut banyaknya keterampilan digital, oleh sebab itu peserta didik harus mempersiapkan diri untuk melatih keterampilan digital karena keterampilan digital amat dibutuhkan untuk kematangan karir pada masa ini dan masa depan nantinya. Pada Oktober 2015, *Glassdoor.com* merilis rangking berdasarkan *work-life balance* hasil survei persepsi terhadap lebih dari 60.000 responden. Empat belas jenis pekerjaan membutuhkan penguasaan ilmu komputer, sedangkan sisanya membutuhkan penguasaan ilmu-ilmu sosial. Rangking pertama sampai kelima berturut-turut adalah *data scientist, SEO manager, talent acquisition specialist, social media manager, dan substitute teacher*. Dapat kita lihat bahwa rangking pertama sampai kelima membutuhkan keterampilan digital oleh karena itu skill digital amat dibutuhkan untuk peserta didik. Guna menghadapi tantangan tersebut sebagai individu peserta didik tentunya harus memiliki keahlian tertentu sehingga mampu bersaing di era revolusi 4.0 ini.

Masa SMA merupakan masa remaja yang mana selepasnya dari jenjang pendidikan tersebut peserta didik dituntut untuk lebih mampu dalam mengambil keputusan terutama terhadap kariernya ke depan dengan mengasah keterampilan potensi dan minat yang dimiliki melalui jenjang pendidikan lanjutan atau pelatihan yang mendukung dalam tercapainya kesiapan karier yang mereka pilih selanjutnya. Salah satu bentuk implementasi dalam mempersiapkan kematangan karier bagi peserta didik terutama di sekolah ialah dengan ada layanan bimbingan karier yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah. Menurut Anas (2010:115) bimbingan karier merupakan suatu jenis bimbingan yang ditunjukkan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah karir sehingga dapat menyesuaikan diri dengan baik, baik pada

waktu itu maupun pada masa yang akan datang. Sedangkan menurut Juntika (2011:116) dalam bukunya mengemukakan, bimbingan karir yaitu bimbingan untuk membantu individu dalam membuat perencanaan, pengembangan, dan penyelesaian masalah-masalah karir, seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan, dan penyelesaian masalah-masalah karir yang dihadapi. Kematangan karir sendiri menurut Svaickas (dalam Siregar, 2015:30) mengacu pada kesiapan individu dalam membuat keputusan dan informasi karier yang sesuai dengan usia dan tugas-tugas perkembangan kariernya. Jadi pada dasarnya kematangan karier ini merupakan suatu bentuk keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan karier sehingga mampu dalam merencanakan kariernya dengan tepat dan memiliki kesiapan dalam melaksanakan karier pilihannya tersebut.

Dalam perencanaan karir dibutuhkan pula dukungan dari orang tua, dukungan tersebut berupa sarana, tukar pendapat serta nasihat mengenai keputusan atau rencana jangka panjang yang akan berpengaruh pada masa depan anak. Rendahnya kematangan karir dapat menyebabkan kesalahan dalam mengambil keputusan karir bagi peserta didik. Salah satu faktor yang menentukan kematangan karir seseorang adalah status sosial ekonomi orang tua. Keberhasilan anak dalam pendidikan dapat ditentukan oleh faktor pada sosial ekonomi masyarakat Basrowi & Juariyah (2010). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fotheringham & Creal (2016) menyatakan status sosial ekonomi berhubungan dengan kecerdasan anak dan nilai prestasi akademik. Menurut mereka status sosial berperan dalam meningkatkan kesuksesan seorang anak di masa depan melalui kedudukan yang dimiliki oleh orang tua. Status sosial ekonomi orang tua memberikan peluang yang berbeda pada anak untuk berkembang. Kemampuan orang tua dalam menyediakan pilihan pembelajaran serta sarana dan prasarana pembelajaran ditentukan oleh kemampuan ekonominya. Kemampuan ekonomi dijadikan sebagai faktor seberapa besar ia memiliki kematangan karir di masa depan. Selain itu, disatu sisi kondisi psikologis yang dialami oleh anak dalam lingkungan sosial masyarakat juga bisa menentukan mentalitas belajar dan kesiapan menghadapi persaingan. Peran orang tua dalam masyarakat dapat dicontoh oleh anak-anak mereka. Lingkungan sosial yang baik

akan menentukan kelangsungan masa depan anak-anaknya Basrowi & Juariyah (2010).

Kondisi ekonomi keluarga akan sangat mempengaruhi fasilitas belajar peserta didik dan menunjang perkembangan peserta didik termasuk dalam perkembangan dalam kematangan karir. Era revolusi 4.0 menuntut peserta didik belajar dan mengeksplorasi diri dengan menggunakan teknologi. Tingginya harga fasilitas teknologi digital bagi beberapa keluarga dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah akan mempengaruhi peserta didik dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada, termasuk mengeksplorasi kemampuannya.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti melakukan studi awal dengan melakukan wawancara bersama guru BK di UPT SMA N 01 Indralaya dan juga menyebarkan kuisioner kepada sejumlah peserta didik. Dari wawancara bersama guru BK mengenai bimbingan karir di di UPT SMA N 01 Indralaya dapat diketahui bahwa bimbingan karir di di UPT SMA N 01 Indralaya dilaksanakan dari kelas 10 hingga kelas 12 untuk materi yang diberikan pula berbeda pada tiap jenjang. Untuk kelas 10 materi yang diberikan yaitu mengenai rencana-rencana penentuan jurusan yang sesuai dengan pemilihan karir yang hendak dikembangkan ,kemudian untuk kelas 11 yaitu pementapan dan pengembangan diri siswa sesuai dengan perencanaan karirnya yang terakhir untuk kelas 12 yaitu memberikan informasi mengenai rencana Pendidikan selanjutnya yang lebih tinggi dan sesuai dengan potensi diri dan rencana karir yang hendak dikembangkan. Dari wawancara bersama guru BK di UPT SMA N 01 Indralaya dapat kita ketahui bahwa sekolah telah memberikan layanan guna untuk mendukung kematangan karir peserta didiknya. Untuk studi awal berupa kuisioner yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat ekonomi para peserta didik dan pemanfaatan teknologi yang mereka lakukan didapatkan hasil untuk jenis pekerjaan orang tua didapatkan hasil buruh pada urutan pertama PNS untuk urutan kedua kemudian wirausaha untuk urutan ketiga, lalu untuk jumlah uang saku pada nominal 20.000-30.000 rb, kemudian semua peserta didik mempunyai *handphone* jenis *handphone* yang dimiliki yaitu android hal ini disebabkan karena dituntut oleh sekolah agar dapat mengikuti perkembangan zaman untuk pembelajaran misanya saja pengiriman tugas yang dikirim lewat email.

Berdasarkan studi awal yang telah dilakukan di atas dapat disimpulkan bahwa

tingkat ekonomi orang tua peserta didik di UPT SMA N 01 Indralaya berada pada taraf sedang , untuk itu peneliti bermaksud melakukan penelitian terkait pengukuran tingkat kematangan karier di era revolusi industri 4.0 di tinjau dari tingkat ekonomi pada peserta didik di UPT SMAN 01 Indralaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka peneliti merumuskan “Bagaimana gambaran kematangan karier Siswa pada era revolusi industri 4.0 di tinjau dari tingkat ekonomi keluarga di UPT SMAN 01 Indralaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui Gambaran kematangan karier Siswa pada era revolusi industri 4.0 di tinjau dari tingkat ekonomi keluarga di UPT SMAN 1 Indralaya .

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini mampu memberi gambaran terkait kematangan karier siswa dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 yang ditinjau berdasarkan tingkat ekonomi

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

Penelitian ini mampu menjadi bahan pertimbangan sekolah untuk mampu meningkatkan kematangan karier peserta didik ditinjau dari tingkat ekonomi dalam menghadapi kemajuan zaman terutama revolusi industri 4.0 dengan melalui berbagai kegiatan, fasilitas dan layanan yang mampu menunjang serta mengasah kemampuan peserta didik dalam memilih kariernya di masa yang akan datang.

b) Bagi Guru

Penelitian ini mampu menjadi bahan acuan dalam mengembangkan kemampuan belajar peserta didik dengan metode pembelajaran yang lebih inovatif menggunakan berbagai perangkat teknologi, sehingga membangun pemahaman lebih baik bagi siswa terhadap perkembangan teknologi.

c) Bagi guru Bimbingan Dan Konseling

Dengan adanya penelitian ini mampu bantu Guru BK Untuk mengetahui seberapa jauh kematangan karier siswa terutama dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 di tinjau dari tingkat ekonomi dan bisa memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di sekolah.

d) Bagi Peserta Didik

Untuk peserta didik penelitian ini mampu memberikan pemahaman lebih jauh terkait perlunya kematangan karier dan era revolusi industri 4.0 dengan menyesuaikan tingkat ekonomi sebagai bentuk persiapan dalam memilih karier selanjutnya.

e) Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat dipergunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya terutama terkait kematangan karier di era revolusi industri 4.0

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal. (2019). *Lebih Dekat Dengan Industri 4.0*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama
- Anggraeni, A. D. (2017). *The role of school counselors in forming student becoming adigital citizen*. *Teraputik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 151-160.
- Bps.Go.Id. (2021). Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan(Orang), <https://www.bps.go.id/indicator/6/674/1/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan>. Diakses Pada 21 September 2021 September Pukul 01.30
- Creswell, John W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Duryat, M. (2019). Opportunity Pendidikan: Transformasi Di Era Disrupsi Dan Revolusi Industri 4.0. *Gema Wiralodra*, 10(1), 93-104.
- Emzir. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan kuatitatif & kualitatif*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Fatmasari, D. (2016). Hubungan Antara Konsep Diri dan Dukungan Orang Tua Dengan Kematangan Karier Pada Siswa SMA. Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghufron, G. (2018). Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang, dan solusi bagi dunia pendidikan. In Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018 (Vol. 1, No. 1).
- Hamdan, H. (2018). Industri 4.0: Pengaruh revolusi industri pada kewirausahaan demi kemandirian ekonomi. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3(2), 1-8.
- Hartono. (2016). *Bimbingan Karir*. Jakarta: Kencana
- Janna, N. M., & Sainuddin, I. H., S. (2021, June 26). Bimbingan dan Konseling bagi Siswa di Era Disrupsi. <https://doi.org/10.31219/osf.io/kjq36>

- Kemenprin.(2021).Kesiapan dan Sasaran Indonesia Memasuki Industri 4.0. <https://kemenperin.go.id/artikel/20333/Kesiapan-dan-Sasaran-Indonesia-Memasuki-Industri-4.0> di akses pada 21 september 2021 pukul 01:50
- Lailatunnikma, L., & Nastiti, D. (2021). *Overview of Career Maturity in Class XII Students in High School*. *Academia Open*, 4, 10-21070.
- Murisal, M. (2020). Kematangan Karir Mahasiswa Psikologi Islam Berdasarkan Gender, Asal Sekolah Dan Keaktifan Organisasi. *Kafaah: Journal Of Gender Studies*, 10(2), 215-226.
- Nurdianita Fonna. 2019. *Pengembangan Revolusi Industri 4.0 Dalam Berbagai Bidang*. Bogor: Guepedia
- Pinasti, W. (2011). Pengaruh self-efficacy, locus of control dan faktor demografis terhadap kematangan karir mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Purwanti, M. (2019). Gambaran Kematangan Karier Siswa Kelas X Sma Swasta Jakarta. *Manasa*, 8(1), 62-83.
- Rohida, L. (2018). Pengaruh era revolusi industri 4.0 terhadap kompetensi sumber daya manusia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 114-136.
- Ruslan A. Gani. 2012. *Bimbingan Karir*. Bandung: Angkasa
- S. Miharja. 2020. *Bimbingan Kematangan Karier Pada Santri Pondok Modern Al-Aqsha*. Bandung: Lp2M UIN SGD Bandung.
- Sitorus, a. n. (2019). *Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Layanan Informasi Karir Pada Siswa Kelas Xi Ipa-4 Sma Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2019/2020 (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Medan)*.
- Sawitri, D. (2020). Revolusi Industri 4.0: Big Data Menjawab Tantangan Revolusi Industri 4.0. *Jurnal ilmiah maksitek issn. 2655-4399*. 4(3), 1–9.
- Sanggradewi, H. A. (2020). pengaruh status sosial ekonomi orang tua, efikasi diri dan konsep diri terhadap kematangan karier mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 universitas negeri semarang melalui internal locus of control sebagai variabel mediasi (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).

- Siregar, M. (2015). Hubungan locus of control internal dengan kematangan karir pada siswa SMKN 1 Percut Sei Tuan Selatan. *Jurnal Diversita*, 1(1), 29–33.
- Sungadi, S. (2017). Kematangan Karir Pustakawan Perguruan Tinggi Di DIY. *Buletin Perpustakaan*, 19-44.
- Susana, T. (2012). Kesetiaan Pada Panggilan di Era Digital. *Orientasi Baru*, 21(1), 55–78.
- Tjandrawinata, R. R. (2016). Industri 4.0: Revolusi industri abad ini dan pengaruhnya pada bidang kesehatan dan bioteknologi. *Jurnal Medicinus*, 29(1), 31-39.
- Triyono, T. (2018, July). Mereka-Reka Strategi Bimbingan Dan Konseling Dalam Era Disrupsi/Revolusi Industri 4.0 Bagi Generasi Z. In *Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling 2018*.
- Wagiran. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta:Deepublish.
- W.S Winkel & Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Media Abadi

